



ARTIKEL

**HUBUNGAN PERILAKU CARING PERAWAT
DENGAN ADAPTASI NYERI PADA PASIEN NYERI
ABDOMEN DI KLINIK RAWAT INAP DR. M. SUHERMAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Oleh:

ZUNANDA HANDRIE LUKMAN

17.1101.1088

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2022**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT
DENGAN ADAPTASI NYERI PADA PASIEN NYERI
ABDOMEN DI KLINIK RAWAT INAP DR. M.SUHERMAN**


Zunanda Handrie Lukman

NIM 171.101.1088


Artikel ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Februari 2022

Pembimbing I


Asmuji, S.KM.M.Kep.
NIP.19720615200501 1004

Pembimbing II


Ns. Zuhrotul Eka Yulis, S.Kep.,M.Kes.
NPK.19850717 1 1503619

**PERILAKU CARING PERAWAT DENGAN ADAPTASI NYERI
PADAPASIENT NYERI ABDOMEN DI KLINIK
RAWAT INAP DR. M. SUHERMAN**

Zunanda Handrie Lukman

(Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program
Studi Ilmu Keperawatan, Email : zunanda.hl@gmail.com)

Asmuji

(Dosen Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi
Ilmu Keperawatan, Email : asmuji@unmuhjember.ac.id)

Zuhrotul Eka Yulis

(Dosen Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi
Ilmu Keperawatan, Email : zuhrotulekayulis@unmuhjember.ac.id)

ABSTRAK

Latar Belakang: Nyeri merupakan salah satu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan. nyeri abdomen merupakan salah satu angka kejadian nyeri yang cukup tinggi. Pasien dengan gejala nyeri pada abdomen datang ke layanan kesehatan dapat berupa pasien dengan kegawatan bedah atau non bedah. Tindakan keperawatan yang tepat diharapkan dapat membantu mengatasi nyeri abdomen dengan lebih cepat. Perilaku *caring* merupakan bentuk tindakan atau sikap peduli dari perawat terhadap klien sebagai bentuk dari perhatian, kasih sayang dan dapat memenuhi kebutuhannya. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi hubungan perilaku *caring* perawat dengan adaptasi nyeri pada pasien nyeri abdomen di Klinik Rawat Inap Dr. M. Suherman. **Metode:** Desain penelitian ini adalah desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *kouta sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 32 responden. Jumlah sampel yang digunakan adalah a pasien nyeri abdomen di Klinik Rawat Inap Dr. M. Suherman. **Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 68,8%. responden menyatakan perawat sudah melakukan tindakan *caring*, adaptasi nyeri abdomen yang dikatakan adaptif sebanyak 30 responden dengan persentase 75% dan perilaku *caring* perawat sebagian adaptif terhadap adaptasi nyeri abdomen dan sebagian belum adaptif dengan persentase masing-masing 50% .Berdasarkan uji statistik menggunakan uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan nilai *p value* = 0,72. **Simpulan:** Maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan adaptasi nyeri pada pasien nyeri abdomen di Klinik Rawat Inap Dr. M. Suherman. **Saran:** Sehingga bagi klinik terutama perawat selalu menerapkan perilaku *caring* agar tercipta mutu keperawatan yang berkualitas sehingga pasien merasa nyaman dan proses kesembuhan pasien berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Perawat, Perilaku *Caring*, Adaptasi Nyeri, Nyeri Abdomen

ABSTRACT

Background: Pain is one of the unpleasant sensory and emotional experiences resulting from tissue damage. Abdominal pain is one of the high incidence of pain. Patients with abdominal pain symptoms come to the health service can be patients with surgical or non-surgical staff. Proper nursing measures are expected to help with abdominal pain more quickly. Caring behavior is a form of caring action or attitude of the nurse towards the client as a form of attention, compassion and can meet his needs. The goal of the study was to identify the relationship of nurses' caring behavior to pain adaptation in abdominal pain patients at Dr.M. Suherman's Inpatient Clinic. **Method:** The design of this study is a correlation design with a cross sectional approach. The sampling technique used is kouta sampling with a sample number of 32 respondents. The number of samples used was a patient of abdominal pain at Dr.M. Suherman's Inpatient Clinic. **Result:** Research shows that the vast majority of 68.8%. respondents stated that nurses had taken care actions, adaptation of abdominal pain which was said to be adaptive as many as 30 respondents with a proportion of 75% and the behavior of nurses partially adapted to adaptation to abdominal pain and some had not adapted to their respective proportions of 50%. Based on statistical tests using the Fisher's Exact Test. shows the p value = 0.72. **Conclusion:** It can be concluded that H1 was rejected which means there is no relationship between the caring behavior of nurses and the adaptation of pain in abdominal pain patients at Dr.M. Suherman Hospitalization Clinic.. **Advice:** So that for clinics, especially nurses always apply caring behavior in order to create quality nursing quality so that patients feel comfortable and the patient's healing process runs well.

Keywords : Nurses, Caring Behavior, Pain Adaptation, Abdominal Pain

PENDAHULUAN

Nyeri abdomen merupakan gejala yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak spesifik. Nyeri juga merupakan pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan, baik potensial atau yang digambarkan dalam bentuk kerusakan tersebut. fenomena ini dapat berbeda dalam intensitas (ringan, sedang, berat), kualitas, durasi, dan penyebaran. meskipun nyeri adalah suatu sensasi, nyeri memiliki

komponen kognitif dan emosional, yang digambarkan dalam suatu bentuk penderitaan. Nyeri juga berkaitan dengan reflex menghindar dan perubahan output otonom. (Bahrudin, 2018). Rasa nyeri yang dialami oleh pasien tentunya harus diatasi dengan tepat sehingga tidak mengganggu pasien. Tindakan yang dapat mengurangi rasa nyeri berupa adaptasi terhadap nyeri yang dirasakan.

Adaptasi nyeri menurut Roy adalah menitik beratkan pendekatan pada tiga hal meliputi stimulus fokal yaitu stimulus atau rangsangan yang berasal dari dalam individu maupun dari luar individu dan harus dihadapi secara langsung pada saat itu juga. Stimulus kontekstual adalah semua stimulus yang berpengaruh terhadap stimulus fokal dari lingkungan sekitar, sedangkan stimulus residual merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sekitar yang dapat berpengaruh secara tidak langsung pada individu (Tomey et al, 2017).

Adaptasi terhadap rasa nyeri adalah suatu upaya perawat agar rasa nyeri pasien atau klien mampu berkurang . Upaya mengatasi nyeri tersebut, yaitu dengan cara manajemen nyeri tersebut. Manajemen nyeri yang dilakukan dengan tepat dapat meningkatkan kualitas penanganan nyeri sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas nyeri

yang tidak tertangani sehingga dapat menurunkan waktu perawatan pada pasien nyeri (Yudhanarko et al., 2019).

Manajemen nyeri nonfarmakologi dengan teknik relaksasi. Teknik relaksasi merupakan tindakan eksternal yang mempengaruhi respon internal individu. Carpenito (2000) menyebutkan contoh teknik relaksasi yaitu biofeedback, yoga, meditasi, latihan relaksasi progresif, relaksasi pernafasan, dan beberapa meditasi lainnya. Manajemen nyeri juga bisa melalui perilaku kasih sayang, perhatian, dan yang bersifat caring.

Secara konseptual, *Caring* perawat adalah suatu tindakan perawat yang dilakukan dalam memberikan dukungan kepada individu, keluarga atau kelompok secara utuh serta tindakan dalam bentuk sikap dan perilaku. *Caring* membentuk *body of knowledge* ilmu keperawatan (*human science and human care*) yang menjadi inti dari praktik keperawatan yang bersifat etis

dan filosofis atau hakiki. *Caring* perawat merupakan sikap peduli yang memudahkan pasien untuk mencapai peningkatan kesehatan dan pemulihan. Perilaku *caring* sebagai bentuk peduli, memberikan perhatian kepada orang lain, berpusat pada orang, menghormati harga diri dan kemanusiaan, komitmen untuk mencegah terjadinya status kesehatan yang memburuk serta memberi perhatian dan menghormati orang lain (Kusmiran, 2015; Suparno et al., 2019).

Perilaku *caring* perawat berarti sikap dari perawat sebagai manusia dalam menolong, memusatkan perhatian, mengelola serta menyajikan pertolongan maupun memberikan motivasi dalam kedisiplinan pasien dengan intrusi perawat pada saatanggapi tingkat kesejahteraan yang lebih besar yang dipenuhi perasaan sesuai *humanisasi* serta konsep akhlak. Dengan sikap *caring* tersebut bisa jadi terbentuk kepercayaan diantara perawat dengan pasien. *Caring* adalah awal pada saat membuat penerapan keperawatan *profesional* dalam

menumbuhkan kualitas layanan kesehatan terutama layanan keperawatan serta memberikan rasa kepuasan sesuai kebutuhan pasien Pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Putri, L 2019) didapatkan hasil bahwa sebagian besar adaptasi memiliki hubungan perilaku *caring* perawat.

Berdasarkan fenomena yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Dengan Adaptasi Nyeri Pada Pasien Nyeri Abdomen Di Klinik Rawat Inap Dr. Suherman”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah pasien nyeri abdomen di Klinik Rawat Inap DR Suherman. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 responden dengan menggunakan teknik non probability sampling dengan metode kouta sampling.

Pengumpulan data untuk variabel independen dan dependen menggunakan skala ordinal. Data yang telah terkumpul kemudian di tabulasi dan di analisis menggunakan uji *fisher's exact test* yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan perilaku *caring* keperawatan dengan adaptasi nyeri abdomen di Klinik Rawat Inap Dr. M. Suherman. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan telah etik ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Ilmu Kesehatan dengan nomor surat 027/KEPK/FIKES/IX/2021

HASIL PENELITIAN

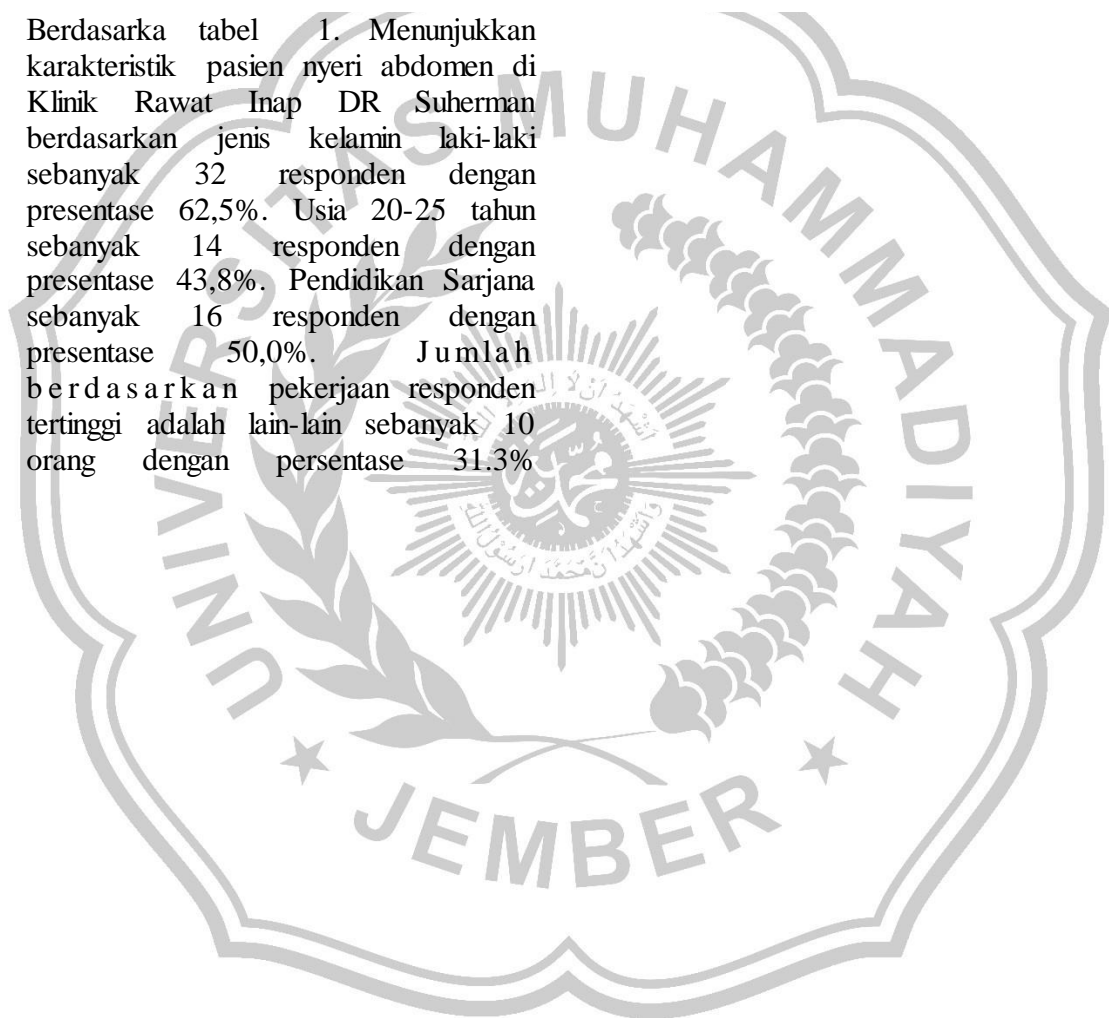
Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1. Karakteristik Responden Pada Kelamin Pasien Nyeri Abdomen di Klinik Rawat Inap dr. M Suherman Tahun 2021 (n=32)

Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	20	62,5
	Laki-laki	12	37,5
Usia	20-25 tahun	14	43,8
	26-40 tahun	13	40,6
	41-55 tahun	2	6,3
	56-70 tahun	2	6,3
	71-85 tahun	1	3,2

Pendidikan	SD	2	6,3
	SMP	2	6,3
	SMA	12	37,5
	Sarjana	16	50,0
Pekerjaan	Pelajar	6	18,8
	Mahasiswa	8	25,0
	Wiraswasta	5	15,6
	PNS	3	9,4
	Lain-lain	10	31,3

Berdasarkan tabel 1. Menunjukkan karakteristik pasien nyeri abdomen di Klinik Rawat Inap DR Suherman berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 32 responden dengan presentase 62,5%. Usia 20-25 tahun sebanyak 14 responden dengan presentase 43,8%. Pendidikan Sarjana sebanyak 16 responden dengan presentase 50,0%. Jumlah berdasarkan pekerjaan responden tertinggi adalah lain-lain sebanyak 10 orang dengan persentase 31,3%



Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Distribusi Perilaku Caring Perawat Di Klinik Rawat Inap Dr M. Suherman

No	Perilaku Caring Perawat	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1.	Caring	22	68,8
2.	Tidak Caring	10	31,2
Total		32	100,0

Berdasarkan pada tabel 2. Terlihat 68,8%. respon menyatakan perawat bahwa sebagian besar sebagian besar sudah melakukan tindakan caring

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Adaptasi nyeri pada pasien nyeri abdomen Di Klinik Rawat Inap Dr M. Suherman

No	Adaptasi Nyeri	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1.	Adaptif	24	75
2.	Tidak Adaptif	8	25
Total		32	100,0

Berdasarkan pada tabel 3. Dapat Dan adaptasi nyeri yang dikategorikan dilihat adaptasi nyeri yang tidak adaptif sebanyak 8 responden dikategorikan adaptif sebanyak 24 dengan presentase 25%. responden dengan presentase 75%.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku Caring Perawat dengan Adaptasi Nyeri pada Pasien Nyeri Abdomen di Klinik Rawat Inap Dr. M. Suherman

Perilaku <i>caring</i> perawat	Adaptasi nyeri		Total	P
	Adaptif	Tidak adaptif		
<i>Caring</i>	19 (86%)	3 (14%)	22 (100%)	0,072
Tidak <i>caring</i>	5 (50%)	5 (50%)	10 (100%)	

Merujuk pada tabel 4. Menunjukkan hasil uji statistik Fisher's Exact Test diketahui P value 0,072 dimana nilai $p \geq 0,05$ sehingga H1 ditolak, yang

berarti tidak terdapat hubungan antara perilaku caring perawat dengan adaptasi nyeri pada pasien nyeri abdomen di klinik rawat inap dr. M. Suherman.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan September 2021 didapatkan hasil bahwa perilaku caring perawat yang adaptif terhadap nyeri pada pasien nyeri abdomen yaitu sebanyak 24 responden. Pasien yang mengalami nyeri abdomen sangat terganggu dan tidak nyaman oleh karena itu dibutuhkan penanganan yang tepat dalam menangani nyeri yang dirasakan oleh pasien. Penanganan nyeri yang tepat yang bisa dilakukan oleh perawat yaitu berupa manajemen nyeri.

Manajemen nyeri terbagi menjadi dua yaitu manajemen nyeri farmakologi dan manajemen nyeri non farmakologi. Manajemen nyeri farmakologi berupa pemberian terapi obat pereda nyeri salah satunya analgesik sedangkan manajemen nyeri non farmakologi berupa terapi atau tindakan teknik relaksi, distraksi, massage dan terapi mendengarkan musik atau murotal hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini (2018) "Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Fraktur" yang menjelaskan bahwa teknik relaksasi nafas dalam berpengaruh

terhadap penurunan nyeri pada pasien fraktur. Trianingsih(2019) juga mengemukakan dalam "Pengaruh Murotal Al Qur'an dan Dzikir terhadap Intensitas Nyeri Kala I Persalinan" bahwa murotal berpengaruh terhadap intensitas nyeri.

Perilaku *Caring* merupakan suatu bentuk kemampuan dalam berdedikasi kepada orang lain dengan sikap peduli, perasaan empati, mencintai dan menyayangi kepada orang lain. *Caring* diartikan sebagai sikap peduli yang memudahkan untuk memperoleh status kesehatan dan pemulihan. *Caring* adalah manifestasi dari perhatian kepada orang lain, berpusat pada orang, menghormati harga diri dan kemanusiaan, komitmen untuk mencegah terjadinya status yang memburuk, memberi perhatian dan konsen serta menghormati orang lain (Apriza, 2018; Watson, 2006).

Perilaku *caring* menunjang tindakan penatalaksanaan nyeri yang akan diberikan oleh perawat kepada pasien. *Caring* disini diartikan sebagai perilaku yang mendukung perawat agar segala tindakan yang dilakukan oleh perawat dapat diterima dan diterapkan dengan baik oleh pasien (Rahmad, 2019).

Nyeri sedikit berkurang bilamana mereka hanya diberikan perilaku caring

seperti dukungan, perhatian, sikap peduli dan kasih sayang. Upaya mengatasi nyeri tersebut, yaitu dengan cara manajemen nyeri. Manajemen nyeri yang dilakukan dengan tepat dapat meningkatkan kualitas penanganan nyeri sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas nyeri yang tidak tertangani sehingga dapat menurunkan waktu perawatan pada pasien nyeri (Yudhanarko et al., 2019).

Manajemen nyeri nonfarmakologi dengan teknik relaksasi. Teknik relaksasi merupakan tindakan eksternal yang mempengaruhi respon internal individu. Carpenito (2000) menyebutkan contoh teknik relaksasi yaitu biofeedback, yoga, meditasi, latihan relaksasi progresif, relaksasi pernafasan, dan beberapa meditasi lainnya. Sedangkan perilaku *caring* perawat sendiri diberikan kepada pasien untuk membantu dalam manajemen nyeri.

tersebut.

Perilaku *caring* yang diberikan bertujuan agar proses keperawatan dapat diterima dengan baik serta dapat diterapkan oleh pasien sehingga pasien merasa puas akan layanan dari perawat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi nyeri pada pasien nyeri abdomen perilaku *caring* perawat di Klinik Rawat Inap Dr. M Suherman berada pada kategori *caring*. Serta

adaptasi nyeri pada pasien nyeri abdomen di Klinik Rawat Inap Dr. M Suherman sebagian adaptif dan sebagian kurang adaptif. Sehingga perilaku *caring* perawat yang diberikan belum menjadikan adaptasi nyeri yang dirasakan oleh pasien nyeri abdomen di Klinik Rawat Inap Dr. M Suherman menjadi adaptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil analisis data ditemukan $p\text{ value} = 0,072$ dimana $p\text{ value} \geq \alpha 0,05$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan adaptasi nyeri pada pasien nyeri abdomen di Klinik Rawat Inap Dr. M. Suherman.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil jenis kelamin laki-laki yang lebih banyak, usia 10- 25 memiliki jumlah yang lebih banyak, bahwa pendidikan responden tertinggi adalah pendidikan sarjana sebanyak 16 orang, pekerjaan responden tertinggi adalah lain-lain sebanyak 10 orang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait hubungan perilaku *caring* perawat dengan adaptasi nyeri pada pasien nyeri abdomen di Klinik Rawat Inap Dr. M. Suherman, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa ada

hubungan yang signifikan antara perilaku caring dengan adaptasi nyeri pada pasien nyeri abdomen di Klinik Rawat Inap Dr. M. Suherman. Disarankan perawat selalu memberikan layanan keperawatan dengan menerapkan perilaku caring kepada pasien sehingga tercipta perilaku caring perawat yang berkualitas untuk mencapai layanan berkualitas sehingga adaptasi nyeri pasien adaptif dapat tercapai.



DAFTAR PUSTAKA

- Apriza, A. (2018). Hubungan Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di Rsud Puri Husada Tembilahan. *Jurnal Ners*, 2(23).
- Arrohmah, M. (2017). Gambaran Penerapan 10 Faktor Karatif Caring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Diponegoro Yang Telah Menjalani Praktik Klinik Di Rumah Sakit. *Skripsi*, 1–63.
- Bahrudin, M. (2018). Patofisiologi Nyeri (Pain). *Saintika Medika*, 13(1), 7. <https://doi.org/10.22219/Sm.V13i1.5449>
- Bangun. (2016). Effect Of Lavender Aromatherapy On Pain Intensity In Postoperative Patients At Dustira Cimahi Hospital. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal Of Nursing)*, 8(2), 120–126.
- Firmansyah, C. S., Noprianty, R., & Karana, I. (2019). Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson Di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.40957>
- Fitriani, R. (2018). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Respon Adaptasi Nyeri Pada Pasien Inpartu Kala I Fase Laten Di Rskdia Siti Fatimah Makassar Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan*, Vii(2), 443–452.
- Jannah, A. A., Ardiana, A., & Purwandari, R. (2020). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Harapan Sembuh Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Program Kemoterapi Di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember. 169–177.
- Juffrie, M. (2015). *Buku Ajar Gastroenterologyhepatologi*. Idai.
- Komariah, S. (2015). *Peran Keperawatan Dalam Membangun Insiden Keselamatan Pasien*. http://manajemenrumahsakit.net/files/Siti_Komariah_Peran_Ke_P_Dalam_Ikp.Pdf
- Lestari, T. R. P. (2014). Pendidikan Keperawatan: Upaya Menghasilkan Tenaga Perawat Berkualitas. *Nursing Education-Aspirasi*, 5(1), 1–10.
- Nan, S., & Sicincin, A. (2011). *Fakultas Keperawatan Universitas Andalas Padang 2011*.
- Nunik, F., Hakimi, M., & Huriah, T. (2015). Pengaruh Peregangan Senam Ergonomis Terhadap Skor Nyeri Musculoskeletal Aromatherapy On Pain Intensity In Postoperative Patients At Dustira Cimahi Hospital. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal Of Nursing)*, 8(2), 120–126.
- Apriza, A. (2018). Hubungan Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di Rsud Puri Husada Tembilahan. *Jurnal Ners*, 2(23).
- Arrohmah, M. (2017). Gambaran Penerapan 10 Faktor Karatif Caring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Diponegoro Yang Telah Menjalani Praktik Klinik Di Rumah Sakit. *Skripsi*, 1–63.
- Bahrudin, M. (2018). Patofisiologi Nyeri (Pain). *Saintika Medika*, 13(1), 7. <https://doi.org/10.22219/Sm.V13i1.5449>
- Bangun. (2016). Effect Of Lavender

- Disorders (Msd) Pada Pekerja Pembuat Kaleng Alumunium. *Indonesian Journal Of Nursing Practices*, 2(1), 19–26. [Http://Journal.Umy.Ac.Id/Index.Php/Ijnp](http://Journal.Umy.Ac.Id/Index.Php/Ijnp)
- Nurul, A. (2012). *Tingkat Kejadian Nyeri Perut Pada Penggunaan Nsaids Tunggal Dibandingkan Nsaids Kombinasi Pada Pasien Osteoarthritis Di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto*.
- Pardede. (2018). *Teori Dan Model Adaptasi Sister Calista Roy: Pendekatan Keperawatan*.
- Parulian, T. S., Sitompul, J., & Oktrifiana, A. N. (2016). Pengaruh Teknik Effleurage Massage Terhadap Perubahan Nyeri Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Kesehatan*, 1–9.
- Perception. (2020). *Fundamental Dan Management Hubungan Persepsi, Belajar, Dan Motivasi Dengan Perilaku Caring*. 2(2), 75–79.
- Philip, M. P. (2017). *Caring & Communicating Alih Bahasa Widyawati*. Edisi 2. Egc.
- Potter. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik* (4th Ed.). Egc.
- Ppni. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi Dan Indikator Diagnostik (1st Ed.)*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Sandika, G. P., Kauppinen, R.-M., & Le Louarn, S. (2017). Post-Operative Pain Management Methods And Nursing Role In The Relief Of Pain Of Total Knee Replacement Patients. *Degree Programme In Nursing Social Services*, December.
- Smeltzer, S. & B. G. B. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Egc.
- Strong, J. Et Al. (2016). *Pain A Textbook For Therapists*. Churchill Livingston.
- Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Hasanuddin, U., Indah, T., & Centre, P. C. (2017). *Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di Rawat Inap Private Care Center Rsup Dr Wahidin Sudirohusodo Makassar*. 8, 138–146.
- Suparno, & Saprianto. (2019). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Stress Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 6(1), 35–40.
- Suwanti, S., Yetty, Y., & Aini, F. (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Mekanisme Koping Klien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.26714/jkj.5.1.2017.29-39>
- Syamsiah. (2019). *Pengaruh Terapi Relaksasi Autogenik Terhadap Tingkat Nyeri Akut Pada Pasien Abdominal Pain Di Igd Rsd Karawang*.
- Tamsuri, A. (2016). *Konsep Dan Penatalaksanaan Nyeri*. Egc.
- Tantra, H. (2018). *Journal Of Chemical Information And Modeling*.
- Utara, U. S. (2015). *Hubungan Perilaku Caring Dan Motivasi Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Menerapkan Prinsip Etik Keperawatan Dalam Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan*.
- Widjanarko, B. (2016). *Studi Deskriptif Pendampingan Dan Dukungan Suami Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Pada*

*Ibu Bersalin Kala I Di Rs Panti
Wilasa Citarum Semarang. 3(1),
1–9.*

Yudhanarko, Y., Suwarman, S., &
Aditya, R. (2019). Evaluasi
Kepatuhan Pelaksanaan Standar
Prosedur Operasional
Manajemen Nyeri Pada Pasien
Luka Bakar Di Rsup Dr. Hasan
Sadikin Bandung. *Jurnal
Anestesi Perioperatif*, 7(2), 92–
99.

[https://doi.org/10.15851/jap.v7
n2.1713](https://doi.org/10.15851/jap.v7n2.1713)

